

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan, melalui deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010, hlm. 6).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskann secara akurat suatu variabel, gejala, fenomena, atau kondisi, serta berusaha memberikan deskripsi yang tepat mengenai berbagai aktivitas, objek, proses, dan individu (Suharsimi, 2013). Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menguraikan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan fenomena sosial yang ada di masyarakat yang menjadi fokus penelitian, serta berusaha memaparkan realitas tersebut sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran dari kondisi dan fenomena tertentu (Bungin, 2010).

Dalam riset ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran objektif tentang perilaku pencarian informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi umum mengenai situasi di lapangan, yang didukung oleh hasil wawancara mengenai perilaku pencarian informasi oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu dalam upaya mereka memenuhi kebutuhan informasi.

### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian tersebut dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu, yang berlokasi di Jl. Meranti, Padang Matinggi, Rantau Utara. Perpustakaan umum ini menerima pengguna dari berbagai usia dan profesi. Karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengguna perpustakaan ini mencari informasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini mencakup individu, lokasi, objek, serta kondisi yang diamati untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti merujuk kepada orang-orang yang bersedia memberikan informasi mengenai topik yang diteliti sebagai informan, dan dalam hal ini, informan tersebut adalah pemustaka yang mengunjungi perpustakaan Labuhanbatu.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan jumlah informan; bahkan satu informan yang memenuhi kriteria kesesuaian (appropriateness) sudah dapat digunakan sebagai sumber data (Heryana, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih enam informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Subjek penelitian adalah pemustaka, terutama pelajar, mahasiswa, dan peneliti yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan objek penelitian adalah perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pemustaka tersebut. Kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Orang-orang yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu, termasuk pelajar, mahasiswa, dan peneliti.
- b. Orang-orang yang mengerjakan tugas, membaca, menulis atau belajar.
- c. Informan yang bersedia diwawancarai dan memiliki waktu luang
- d. Informan yang memahami dan menguasai konsep atau topik yang dibahas

No	Nama	Status	Umur	Ket
1	MuhammadAbdi	Peneliti	27 tahun	In1
2	NurRahmadaniRambe	Peneliti	26 tahun	In2
3	Shakila Nuratifa	Pelajar	18 tahun	In3
4	RinaldhiSyah	Masyarakat	20 tahun	In4
5	FitriNurHanila	Mahasiswa	22 Tahun	In5
6	Rohani	Mahasiswa/guru	46 Tahun	In6

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh informasi yang lengkap, objektif, dan dapat dipastikan kebenarannya terkait dengan masalah yang diteliti, khususnya mengenai perilaku pencarian informasi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi adalah proses yang terstruktur dengan beberapa tahapan (Sugiyono, 2009, hlm. 310). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati dan merasakan secara langsung proses yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Wawancara merupakan dialog antara dua individu untuk bertukar

informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban, dengan maksud untuk memahami lebih mendalam tentang suatu topik (Sugiyono, 2009, hlm. 217). Wawancara dapat dilakukan secara langsung tanpa pedoman wawancara, atau dengan menggunakan pedoman yang telah disusun sesuai dengan topik yang diteliti.

3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber dokumen yang relevan. Dokumen berfungsi sebagai catatan mengenai kejadian yang telah terjadi dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya penting. Peneliti merekam keadaan perpustakaan dan menangkap audio wawancara dengan informan menggunakan smartphone sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode untuk memproses data. Proses analisis data mencakup pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumen secara sistematis dengan cara mengategorikan data, merinci menjadi unit-unit, menyintesis informasi, menyusun dalam pola, memilih hal-hal penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan hasilnya sehingga bisa dipahami oleh peneliti maupun pihak lain (Sugiyono, 2009, hlm. 244).

1. Reduksi data adalah proses penyaringan data yang mencakup pemilahan, pengelompokan, pengarahannya, penghapusan yang tidak relevan, dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir bisa diambil dan dikonfirmasi. Data yang dikumpulkan dari lapangan diringkas dan kemudian difokuskan pada aspek-aspek utama yang sesuai dengan tema penelitian. Proses ini menghasilkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah pencarian informasi ketika diperlukan.
2. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, diagram, tabel, grafik, atau representasi hubungan antar kategori dan bentuk lainnya. Namun, dalam pendekatan kualitatif, penyajian data cenderung bersifat naratif dan membutuhkan verifikasi.
3. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum diteliti atau belum jelas, sehingga menjadi lebih terang

setelah penelitian. Kesimpulan ini bisa bersifat kausal, interaktif, atau berupa hipotesis dan teori. Proses penarikan kesimpulan dilakukan baik selama penelitian maupun setelah selesai, karena semakin banyak data yang dikumpulkan semakin mendukung hasilnya. Verifikasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data tambahan

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada umumnya bertujuan untuk mengonfirmasi bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk memeriksa data yang diperoleh. Validasi data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2018)

1. Uji kredibilitas adalah penilaian kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterima sebagai karya ilmiah yang sah. Peneliti perlu melakukan pengamatan secara berkelanjutan serta memeriksa dan mengevaluasi data secara mendetail, seperti mendukung data wawancara dengan rekaman suara, catatan tambahan, buku catatan kecil, dan foto dokumentasi
2. Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti harus menyediakan penjelasan yang jelas, mendetail, dan sistematis sehingga pembaca dapat memahami dan memutuskan apakah hasil penelitian dapat diterapkan di konteks atau lokasi lain
3. Dependabilitas atau reliabilitas adalah evaluasi yang dilakukan dengan mendokumentasikan atau mengaudit seluruh proses penelitian, mulai dari penetapan masalah oleh peneliti, pelaksanaan penelitian di lapangan, pemilihan sumber data, verifikasi data, hingga penyusunan laporan dan kesimpulan penelitian.
4. Uji konfirmabilitas dalam penelitian adalah ukuran objektivitas, di mana penelitian dianggap objektif jika hasilnya disepakati dan dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan hasil dari proses yang sistematis, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmabilitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN